



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA
**PT PLN INDONESIA POWER
UNIT BISNIS PEMBANGKITAN SURALAYA**

PROGRAM
PANDU DEWANATA

KATEGORI
PERLINDUNGAN SOSIAL & KEMANUSIAAN STRATEGIS

MENDAPATKAN
PLATINUM ALIGNMENT 95,65
DENGAN SKOR 95,65, POSISI PT PLN INDONESIA POWER UNIT BISNIS PEMBANGKITAN SURALAYA BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

- SARAN PERBAIKAN
- 1. PERLUASAN SKALA REHABILITASI LAHAN PASCA TAMBANG**
 - 2. PENGUATAN RANTAI NILAI EKONOMI SIRKULAR PROGRAM**
 - 3. PENGUATAN SISTEM MONITORING DAMPAK JANGKA PANJANG**
 - 4. PENGUATAN REPLIKASI PROGRAM PADA WILAYAH LAIN**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM PANDU DEWANATA

OLEH
PT PLN INDONESIA POWER UNIT BISNIS PEMBANGKITAN SURALAYA
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	91.0	35%	31.85
FVS (Field Verification Score)	94.0	20%	18.80
TOTAL		100%	95.65

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat komprehensif; seluruh risiko lokal signifikan seperti timbulan sampah kota, degradasi lahan pasca tambang, kerentanan ekonomi masyarakat, keterbatasan lapangan kerja, serta potensi kehilangan license to operate berhasil diidentifikasi secara jelas sebagai dasar desain program.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah diterjemahkan secara langsung dalam strategi program melalui pendekatan ekonomi sirkular, pengelolaan sampah terpadu, pemulihan lahan pasca tambang, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai kegiatan produktif.
- **AMS (91)** → Aksi mitigasi menunjukkan kekuatan implementasi yang sangat baik melalui pengolahan sampah menjadi BBJP, pemanfaatan limbah menjadi pupuk, pengembangan pertanian terpadu, serta penciptaan kegiatan ekonomi masyarakat yang mengurangi tekanan sosial-ekonomi di wilayah sekitar operasi.
- **FVS (94)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan konsistensi antara strategi dan hasil program, dengan dukungan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan.

Dengan skor 95,65, posisi **PT PLN Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Wilayah Bagendung memiliki eksposur risiko lingkungan dan sosial yang tinggi, seperti timbulan sampah kota yang besar, degradasi lahan pasca tambang, serta kerentanan ekonomi masyarakat sekitar kawasan industri energi. Risiko-risiko ini memiliki dampak langsung terhadap stabilitas sosial-ekologi dan legitimasi operasional perusahaan.

Mengapa Action High? - Program Bagendung Esensi menjawab risiko tersebut dengan aksi mitigasi yang nyata dan terukur melalui sistem pengelolaan sampah terpadu, pemulihan lahan pasca tambang dengan pendekatan ekonomi sirkular, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Implementasi program juga didukung kolaborasi aktif dengan masyarakat, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan.

KOEFISIEN GAP

PT PLN Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya meraih skor akhir 95,65 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,96 = 0,04$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,04 (4%) menuju kesempurnaan. Gap ini tergolong sangat kecil dan menunjukkan bahwa desain strategi, implementasi aksi mitigasi, serta verifikasi dampak program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi di wilayah operasi. Untuk mencapai tingkat kesempurnaan (100%), penguatan masih dapat dilakukan pada perluasan skala dampak program dan peningkatan sistem pengukuran dampak jangka panjang.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Perluasan Skala Rehabilitasi Lahan Pasca Tambang.** Program telah menunjukkan keberhasilan dalam memulihkan sebagian lahan pasca tambang melalui pertanian terpadu dan pemanfaatan pupuk organik. Ke depan, perluasan skala rehabilitasi lahan secara bertahap dapat memperkuat dampak ekologis program sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap pemulihan lanskap secara lebih luas.
- 2. Penguatan Rantai Nilai Ekonomi Sirkular Program.** Kegiatan pengelolaan sampah dan produksi BBJP telah menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat. Untuk meningkatkan keberlanjutan ekonomi program, perlu dikembangkan ekosistem pasar yang lebih kuat bagi produk turunan seperti pupuk organik, biomassa energi, maupun produk UMKM berbasis ekonomi sirkular.
- 3. Penguatan Sistem Monitoring Dampak Jangka Panjang.** Program telah menghasilkan dampak sosial dan lingkungan yang signifikan, namun penguatan sistem monitoring berbasis data longitudinal akan membantu mengukur dampak jangka panjang secara lebih komprehensif, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, stabilitas usaha kelompok binaan, serta pemulihan kualitas lingkungan.
- 4. Penguatan Replikasi Program pada Wilayah Lain.** Model pengelolaan sampah terpadu dan pemanfaatan limbah industri yang dikembangkan dalam program ini memiliki potensi besar untuk direplikasi pada wilayah lain dengan permasalahan serupa. Pengembangan modul replikasi dan kerja sama lintas daerah dapat memperkuat kontribusi program terhadap agenda pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

Dengan hasil ini, PT PLN Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING